

## PEMBERDAYAAN IBU-IBU PKK REJOSOPINGGIR DALAM MEMBUAT INOVASI OLAHAN TAHU MENJADI TAHU SUSU DENGAN *PACKAGING* YANG MENARIK AGAR MEMILIKI NILAI JUAL TINGGI

Dian Kusuma Wardani <sup>1)</sup>, Fitri Umardiyah <sup>2)</sup>, Suci Prihatiningtyas <sup>3)</sup>,  
Pipit Widiana Putri <sup>4)</sup>, Muhammad Rizal Ardianto <sup>5)</sup>, Arif Rohman Khakim <sup>6)</sup>

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

<sup>1)</sup>dianwardani@unwaha.ac.id, <sup>2)</sup>fitriumardiyah@unwaha.ac.id

<sup>3)</sup>suciningtyas@unwaha.ac.id

**Abstrak.** Usaha pembuatan tahu memiliki peran yang besar dalam usaha pemerataan kesempatan kerja, kesempatan usaha dan peningkatan pendapatan. Prospek pemasaran tahu cukup baik sehingga harus didukung oleh produksi tahu yang terus berkembang. Di Rejosopinggir ada sebagian masyarakat yang menjual tahu guna memenuhi kebutuhan setiap harinya. Penjualan tahu secara langsung memiliki harga jual yang rendah. Oleh karena itu perlu adanya inovasi dalam pengolahan tahu. Faktor penting lainnya yang dapat meningkatkan penjualan produk adalah pengemasan dan merek. Pengemasan (*packaging*) merupakan salah satu unsur dalam strategi produk yang dipandang memiliki posisi strategis bagi keberhasilan pemasaran. Oleh karena itu, perlu adanya pemberdayaan masyarakat melalui inovasi pengolahan tahu merupakan suatu pemberdayaan untuk mengembangkan kemampuan dalam masyarakat. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dapat di tarik kesimpulan pengelolaan dari tahu dapat membuka lapangan kerja baru. Produksi tahu susu dapat lebih stabil dengan tidak bermasalah pada mesin sekaligus menyelesaikan persoalan sosial yang ditimbulkan dari proses produksi UMKM tahu susu di daerah Desa Rejoso Pinggir. Program kemitraan masyarakat merupakan program yang tepat bagi pemberdayaan ekonomi masyarakat usaha mikro kecil dan menengah dengan memberikan fasilitas, pelatihan pengolahan produk untuk meningkatkan dan memantapkan program tersebut, sehingga masyarakat yang telah dibina menjadi lebih mantap dalam menjalankan usaha kecil untuk meningkatkan dan sejahtera.

**Kata kunci :** Inovasi tahu, Packaging, UMKM

**Abstract.** *The business of making tofu has a big role in efforts to equalize employment opportunities, business opportunities and increase income. The prospect of tofu marketing is quite good so it must be supported by tofu production which continues to grow. In Rejosopinggir there are some people who sell tofu to meet their daily needs. Selling tofu directly has a low selling price. Therefore, there is a need for innovation in tofu processing. Another important factor that can increase product sales is packaging and branding. Packaging is one of the elements in a product strategy that is seen as having a strategic position for marketing success. Therefore, it is necessary to empower the community through tofu processing innovation, which is an empowerment to develop capabilities in the community. Based on the activities that have been carried out, it can be concluded that the management of tofu can open new jobs. Milk tofu production can be more stable by not having problems with the machine while at the*

*same time solving social problems caused by the production process of milk tofu SMEs in the Rejoso Pinggir Village area. The community partnership program is the right program for the economic empowerment of the micro, small and medium business community by providing facilities, product management training to improve and strengthen the program, so that the community that has been fostered becomes more stable in running small businesses to improve and prosper.*

**Keywords:** *Tofu innovation, Packaging, SMEs*

## PENDAHULUAN

Tahu merupakan makanan yang berbahan dasar kacang kedelai yang sehat, bergizi dan digemari masyarakat. Industri tahu merupakan industri rakyat yang berbentuk *home industri* (industri rumah tangga) dengan modal yang terbatas. Usaha pembuatan tahu memiliki peran yang besar dalam usaha pemerataan kesempatan kerja, kesempatan usaha dan peningkatan pendapatan. Usaha pembuatan tahu pada umumnya dikelola dalam bentuk usaha rumah tangga, sehingga perkembangannya tetap dihadapkan dengan kasus yang menyangkut bahan baku yakni kedelai, ketersediaan dan kualitas aspek penciptaan tingkatan keuntungan pemasaran serta permodalan. Kebijakan pemberdayaan ekonomi melalui pengembangan usaha mikro kecil dan menengah yakni salah satu pemecahan strategis buat mengurangi jumlah rakyat miskin, disamping pemecahan yang lain lewat program dorongan sosial berbasis keluarga. Pemberdayaan warga melalui pengembangan usaha mikro kecil dan menengah yang bertumpu pada keahlian manusia dan keahlian ekonomi di zona dekat.

Keberadaan UKM diharapkan dapat memberi suatu kontribusi positif yang signifikan terhadap upaya-upaya penanggulangan masalah ekonomi sosial seperti tingginya tingkat kemiskinan, besarnya jumlah pengangguran, ketimpangan distribusi pendapatan, proses pembangunan yang tidak merata antara daerah perkotaan dan pedesaan, serta masalah urbanisasi dengan segala efek negatifnya.<sup>1</sup> Maka dari itu di Indonesia kebijakan pengembangan UKM sering dianggap secara tidak langsung sebagai kebijakan penciptaan kesempatan kerja, kebijakan anti kemiskinan, atau kebijakan redistribusi pendapatan.<sup>2</sup>

Desa Rejosopinggir merupakan salah satu desa di kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang. Salah satu yang terkenal di desa ini yaitu kerajinan anyaman dan di desa ini terdapat

---

<sup>1</sup> Pramudiana, I. D., Sholichah, N., & Augustinah, F. (2018). Membuat Inovasi jajanan tahu rambutan bagi wanita rawan ekonomi dan fakir miskin di kecamatan gubeng Surabaya. 2018.

<sup>2</sup> Hubeis (2012) Hubeis, M. (2012). Manajemen Kreativitas dan Inovasi dalam Bisnis. Jakarta: PT. Hecca Mitra Utama.

*home industri* tahu. Salah satunya yaitu Pabrik Tahu "AL-BAROKAH " yang terletak di dusun Jati Menok, desa Rejos Pinggir. Pemilik tahu bernama bapak edi suyito, dengan jumlah karyawan sebanyak 5. Hasil usaha ini dimanfaatkan untuk kepentingan konsumsi sebagai salah satu sumber protein nabati sebagian besar di desa ini. Prospek pemasaran tahu cukup baik sehingga harus didukung oleh produksi tahu yang terus berkembang. Kualitas tahu yang dihasilkan harus bagus sehingga konsumen lebih tertarik untuk mengonsumsinya.



Gambar 1. Analisis Situasi Pabrik Tahu "AL-BAROKAH "

Di Rejosopinggir ada sebagian masyarakat yang menjual tahu guna memenuhi kebutuhan setiap harinya. Penjualan tahu secara langsung memiliki harga jual yang rendah. Oleh karena itu perlu adanya inovasi dalam pengolahan tahu. Inovasi adalah proses mengkreasikan ide baru, produk baru, ataupun metode baru dalam pengolahan tahu serta mengkombinasikannya dengan pendekatan pemasaran yang menghasilkan produk olahan tahu yang dapat dikomersilkan.<sup>3</sup> Dengan adanya inovasi produk, maka semakin memberikan pilihan kepada target pasar, sehingga usaha akan bergerak maju lebih cepat. Selain itu, sedikit inovasi juga dapat membuka peluang untuk memperluas pasar. Inovasi produk merupakan pengetahuan produk baru, yang seringkali dikombinasikan dengan hal baru untuk membentuk metode produksi yang tidak diketahui. Menurut Ahmed, Pervaiz & Shepherd, inovasi perusahaan dapat menghasilkan R&D (*Research and Development*), produksi serta pendekatan pemasaran dan akhirnya mengarah kepada komersialisasi inovasi tersebut.<sup>4</sup> Faktor penting lainnya yang

---

<sup>3</sup> Pratisti, C., Sari, N., Paramitasari, N., & Wahyuningsih, Y. (2022). Pelestarian dan strategi pemasaran produk wisata tahu walik khas bayuwangi dimasa dimasa pandemic covid 19. *jurnal mulia*, 19(2), 41-48. Widaningrum, I. (2015). Teknologi pembuatan tahu yang ramah lingkungan (bebas limbah). Fakultas teknik, Universitas Muhammadiyah ponorogo *Jurnal edukasi* ISSN 1693-3214

<sup>4</sup> Ahmed, Pervaiz K, Shepherd, C.D. *Innovation Management*. New. Jersey: Pearson Education, Inc. 2010.

dapat meningkatkan penjualan produk adalah pengemasan dan merek. Pengemasan (*packaging*) merupakan salah satu unsur dalam strategi produk yang dipandang memiliki posisi strategis bagi keberhasilan pemasaran. Merek (*brand*) adalah salah satu atribut yang penting dari sebuah produk yang dapat memberikan nilai tambah bagi produk tersebut. Merek tidak hanya sebuah nama bagi produk, tetapi lebih dari itu merupakan identitas untuk membedakan dari produk-produk pesaing. Dengan identitas khusus, produk tertentu akan lebih mudah dikenali oleh konsumen dan pada gilirannya tentu akan memudahkan pada saat pembelian ulang produk tersebut.<sup>5</sup>

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, perlu adanya pemberdayaan masyarakat melalui inovasi pengolahan tahu merupakan suatu pemberdayaan untuk mengembangkan kemampuan dalam masyarakat. Selain itu, dalam pemberdayaan masyarakat ini juga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Inovasi produk dan pemasaran tersebut harapannya dapat melestarikan kuliner nusantara dan menjadi pilihan olahan tahu baru di desa Rejosopinggir sehingga dapat membantu meningkatkan penjualan UMKM Tahu.

## **METODE PELAKSANAAN KEGIATAN**

Sasaran dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu pemilik UMKM desa rejosopinggir Tembelang Jombang. Tahap pertama yang dilakukan ialah mensurvei pemilik UMKM disekitar desa rejosopinggir, untuk menganalisis situasi yang belum ada produktivitas tahu. Berdasarkan yang dihadapi pemilik UMKM disekitar hasil observasi yang disampaikan bahwa cara pembuatan tahu diolah menjadi tahu yang lebih menarik.

Kegiatan di bidang produksi tahu menjadi tahu susu dilaksanakan Kamis. Adapun kegiatan di bidang produksi meliputi pelatihan pembuatan olahan produk dari bahan dasar tahu susu, *Re Branding* rasa dan kemasan tahu susu, serta pendampingan pembuatan produk. Kegiatan sosialisasi pelatihan pembuatan olahan produk tahu susu. Selain pelatihan pembuatan olahan produk tahu, kemasan tahu susu yang semula hanya dikemas ditepak makan kini dilengkapi stiker dikembangkan dan dikemas dimasukkan ke lemari es untuk meningkatkan hasil pemasaran UMKM produktivitas tahu susu dan meningkatkan minat beli konsumen.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini didukung oleh pihak mitra ibu-ibu pemilik UMKM kegiatan ini akan mencapai target karena adanya kerja sama antara tim kelompok KKN dengan

---

<sup>5</sup> Kotler, P. Keller, K.L.: Marketing Management, 15th Edition New Jersey: Pearson Prentice Hall, Inc. 2016.

pihak mitra. Dalam pelaksanaannya, tim kelompok dengan pihak sama-sama terlibat dalam setiap kegiatan. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi dan praktek tata cara membuat tahu. Selain itu juga dilaksanakan pengolahan tahu serta pendampingan pembuatan tahu susu dengan mitra di Aula Balai Desa Rejoso Pinggir.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 14 oktober 2022 di SDN Rejosopinggir Pemateri dalam kegiatan ini adalah dari Bapak Zaki. Kegiatan ini dimulai pada jam 09.30– 12.00 Kegiatan ini diawali dengan penjelasan terkait pengelolaan produktivitas tahu kemudian mengolah tahu menjadi tahu susu dan menjelaskan cara pemasaran tahu yang menarik.

Pelaksanaan kegiatan ini meliputi tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan data.

#### 1. Tahap perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan sebagai berikut.

- a. Merumuskan tujuan dan tema kegiatan
- b. Analisis kebutuhan yang di hadapi oleh UMKM.
- c. Menganalisis pengolahan tahu menjadi tahu susu.
- d. Merancang jadwal pelaksanaan sosialisasi dan pendampingan.
- e. Menyediakan alat dan bahan untuk pembuatan tahu susu.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi sosialisasi terkait Optimalisasi produktivitas UMKM tahu melalui pendampingan dan pemasaran yang menarik kepada mitra UMKM Rejosopinggir. Kegiatan sosialisasi meliputi tahap-tahap berikut:

- a. Menjelaskan mengenai tahu.
- b. Menjelaskan mengenai manfaat tahu .
- c. Menjelaskan tentang pengolahan tahu susu.
- d. Pendampingan pembuatan tahu susu
- e. Menjelaskan tentang pemasaran tahu yang menarik.

#### 3. Tahap pengambilan data angket

Hal – hal yang didapat pada tahap ini meliputi hasil angket tentang peningkatan pemahaman dan keterampilan UMKM Rejosopinggir. Data angket diambil ketika pendampingan sudah berakhir. Data angket didapat dari jawaban ibu-ibu PKK terhadap peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam membuat inovasi olahan tahu.

## HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Adanya pendampingan memproduktivitaskan UMKM tahu diharapkan dapat meningkatkan produktivitas dan pemasaran tahu. Selain itu juga, dapat memotivasi UMKM menjadi lebih kreatif dalam mengolah tahu menjadi tahu susu dan membantu wawasan tentang pemasaran tahu. Pelaksanaan program, narasumber menyampaikan sosialisasi terkait optimalisasi produktivitas UMKM tahu melalui pendampingan dan pemasaran yang menarik. Serta dapat diterapkan dalam proses pengolahan tahu.

Tabel 1. Pelaksanaan program

No	Jenis kegiatan	Instrument evaluasi	Waktu pelaksanaan
1	Observasi dan izin ke lokasi pengabdian di kelas SDN Rejoso Pinggir		01 Oktober 2022
2	Pengolahan tahu susu		Kamis 13 Oktober 2022

3	<p>Sosialisasi pengolahan tahu menjadi tahu susu kepada Bapak / ibuk UMKM oleh kelompok dan narasumber</p>		Kamis 13 Oktober 2022
---	--	---	--------------------------

4	Mempraktekkan cara pengolahan tahu menjadi tahu susu bersama Bapak/ibuk UMKM		05 Oktober 2022
---	--	---	-----------------

5.	Pelatihan pembuatan tahu susu		05 oktober 2022
----	-------------------------------	---	--------------------

Kegiatan sosialisasi ini menjelaskan UMKM pengolahan produktivitas tahu untuk menjadi tahu susu yang menarik dilakukan di SDN Rejoso pinggir kamis, 13 oktober 2022 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Angket Pemahaman dan Keterampilan

No	Aspek	Rata-rata	Presentase	Keterangan
1	Berkaitan dengan materi sosialisai, materi merupakan yang baru	4,7	94%	BaikSekali
2	Materi ini memberikan gambaran tentang produktivitas tahu susu	4,5	90%	BaikSekali
3	Dengan sosialisasi ini saya mengetahui komposisi pembuatan tahu susu	4,6	92%	BaikSekali
4	Dengan adanya kegiatan kegiatan ini dapat memberikan inovasi terhadap produktivitas tahu	4,2	84%	BaikSekali
5	Dengan sosialisasi ini saya mwngetahui tata cara pembuatan tahu	4,1	82%	BaikSekali
6	Dengan kegiaian ini cara pembuatan tahu diolah menjadi hal yang menarik	4,25	85%	BaikSekali
7	Saya merasa puas mengikuti kegiatan sosialisasi ini	4,5	90%	BaikSekali
	<b>Rata-rata</b>	4,4	88%	BaikSekali

Berdasarkan hasil angket diatas diperoleh rata-rata, 4,4 dengan prestasi 88% dan berkategori baik sekali. Sehingga dapat dikatakan bahwa sosialisasi optimalisasi UMKM produktivitas tahu. Optimalisasi tahu susu ini untuk mempermudah mengolah dan memasarkan UMKM.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan dapat di tarik kesimpulan pengolahan dari tahu dapat membuka lapangan kerja baru. Produksi tahu susu dapat lebih stabil dengan tidak bermasalah pada mesin sekaligus menyelesaikan persoalan sosial yang ditimbulkan dari proses produksi UMKM tahu susu di daerah Desa Rejoso Pinggir. Program kemitraan masyarakat merupakan program yang tepat bagi pemberdayaan ekonomi masyarakat usaha mikro kecil dan menengah dengan memberikan fasilitas, pelatihan pengolahan produk untuk meningkatkan dan memantapkan program tersebut, sehingga masyarakat yang telah dibina menjadi lebih mantap dalam menjalankan usaha kecil untuk meningkatkan dan sejahtera.

## **SARAN**

Kegiatan ini sudah dilaksanakan sampai dengan tahap praktik membuat pengelolaan tahu Tujuan utama dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Memberikan penyuluhan, dan pelatihan mengenai strategi pemasaran produk UMKM makanan tahu susu yang efektif dan aplikatif untuk di implementasikan beserta pendampingan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada seluruh pihak yang membantu dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu LPPM, ibu PKK Rejosopinggir, pemilik Pabrik Tahu "AL-BAROKAH " dan seluruh akademika Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, Pervaiz K, Shepherd, C.D. Innovation Management. New. Jersey:Pearson Education, Inc. 2010
- Amarsari ,N,F. (2010).Perbedaan Kadar Magnesium ,Lama Simpan,Daya Terima dan kekyalan pada Tahu Dengan Pengumpulan Whey dan Nigarin,Jurusan Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran ,Universitas Diponorogo
- Fandy Tjiptono 2007, Strategi Pemasaran. Edisi kedua , penerbit Andi, Yogyakarta.
- Hubeis, M. Manajemen Kreativitas dan Inovasi dalam Bisnis. *Jakarta: PT. Hecca Mitra Utama.* 2012
- Indrawijaya, B.,Paradiba , A.,dan Murni, S.,A, 2017 , Uji Organeoleptik Dan Tingkat Ketahanan Produk Tahu Berpengawet Kitosan, Jurnal Ilmiah Teknik Kimia UNPAM, Vol. 1 No.2 (Juli, 2017) ISSN 2549-0699
- Kartajaya , H.(2008).*Newwave Marketing.* Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Kartikasari, R.,D.,Sutrisno,J., dan Setyowati, N, , 2016, Strategi Pemasaran Tahu Tuna Di Kabupaten Pacitan, Jurnal AGRISTA : Vol, 4 No. 2 Juni 2016 : Hal. 20-30 ISSN 2549
- Kotler, P. Keller, K.L. (2016): Marketing Management, 15th Edition New Jersey:Pearson Pretice Hall, Inc.
- Pramudiana, I. D., Sholichah, N., & Augustinah, F. Membuat Inovasi jajanan tahu rambutan bagiwanita rawan ekonomi dan fakir miskin di kecamatan gubeng Surabaya. 2018.
- Pratisti, C., Sari, N., Paramitasari, N., & Wahyuningsih, Y. Pelestarian dan strategi pemasaran produk wisata tahu walik khas bayuwangi dimasa dimasa pandemic covid 19.jurnal mulia, 19(2), 41-Widaningrum, I, (2015).Teknologi pembuatan tahu yang ramah lingkungan (bebas limbah). Fakultas tekniks, Universitas Muhammadiyah ponorogo Jurnal edukasi ISSN 1693-3214. 2022